

**PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* DENGAN APLIKASI  
*PREZI* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIID MTs Al-Badri Mata Pelajaran IPS  
Materi Kelembagaan Sosial Tahun Pelajaran 2015/2016)

Chamelia Putri <sup>1)</sup> Retna Ngesti<sup>\*\*)</sup>

***Abstract :** This research in order to increase student's learning activities and values in class VIID MTs Al-Badri in topic social organization using medium Mind Map improved with Prezi features. This research is kind of classroom action research (CAR) that is designed in two cycles and each cycle consists of four phases e.g planning, action, observation, and reflection. Subjects of this research are student of grade VIID that are 33 female in number. Methods of collecting data that is used in this research are observations, interview, tests and documents. Analysis of activities data obtained from the student activity observation by observer when the teacher do the corrective actions in class, and analysis of student learning values obtained from test scores of students daily tests. This research shows that medium use Mind Map improved with Prezi feature in learning process can increase students' learning activities where student with less active category (total score: 352) become more active with total score 478 in cycle 1 and become very active category in cycle 2 with total score 555. This condition also happen in student learning values where the percentage of students who scored above the KKM before the*

---

<sup>1)</sup> Chamelia Putri adalah mahasiswa Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

<sup>\*\*)</sup> Retna Ngesti adalah staf mengajar Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

*action by 15%, and after the implementation of the first cycle increased to 36% and in cycle 2 until 76%. Based on the data analysis can be seen that by using media Mind Map improved with Prezi feature can increase student's activities and student's learning values.*

**Keywords:** *Mind Map, Prezi feature, Student Learning Activities And values.*

## PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar yang didesain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa (Sanjaya, 2006:136).

Penelitian dilakukan di MTs Al-Badri karena peneliti melihat adanya permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII untuk segera diselesaikan dan adanya dukungan dari pihak sekolah serta kemauan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan melakukan perbaikan. Guru merekomendasikan untuk melakukan perbaikan di kelas VIID, karena menurut guru diantara 5 kelas VII yang ada di MTs Al-Badri, kelas VIID yang memiliki aktivitas dan hasil belajar siswa yang paling rendah.

Berikut hasil observasi aktivitas belajar yang dilakukan di kelas VIID MTs Al-Badri pada mata pelajaran IPS saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung:

Tabel 1. Skor aktivitas belajar yang muncul dalam KBM

No	Aktivitas Belajar	Skor
1	Membaca materi pelajaran	96
2	Bertanya	33
3	Mendengarkan penjelasan guru	107
4	Menulis catatan	83
5	Menganalisis materi pelajaran dengan menemukan kata kunci materi pelajaran	33
Jumlah skor		352

Berdasarkan tabel di atas maka aktivitas belajar siswa kelas VIID sebesar 352 masuk dalam kategori kurang aktif (kriteria 288,85 – 412,50). Menurut Sardiman (2005:95), aktivitas dalam belajar sangat diperlukan, hal ini disebabkan karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Aktivitas belajar yang rendah ini menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah hal ini dibuktikan dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru berupa nilai ulangan harian dari 33 siswa yang mengikuti ulangan harian hanya 5 orang siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 75. Nilai tertinggi yang mampu dicapai oleh siswa adalah 79,5 sedangkan nilai terendah adalah 16. Apabila dipersentasekan maka sebesar 15% siswa tuntas dan 85% siswa tidak tuntas dari jumlah keseluruhan siswa dalam kelas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 51,79 kondisi ini sungguh sangat memprihatinkan bagi guru. Dimana menurut Jihad dan Haris (2012:14), setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hal inilah, guru dengan bantuan peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran. Hasil diskusi antara guru dengan peneliti menetapkan penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* untuk mengatasi permasalahan diatas. Alasan rasionalitas pemilihan *Mind Map* adalah karena penggunaan media *Mind Map* yang sangat sederhana sesuai dengan kemampuan siswa kelas VIID MTs Al-Badri dan cocok dengan karakteristik materi pembelajaran IPS yang sangat panjang. Menurut Buzan (2010:4) *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran siswa yang sesuai dengan cara kerja alami otak manusia sehingga siswa tidak mudah mengantuk dan mudah untuk mengingat kembali materi yang telah di pelajari. Pada akhirnya siswa akan mudah untuk menjawab soal-soal ulangan harian dan nilai KKM mudah dicapai. Menurut Windura (2013:8), *Mind Map* akan membantu siswa untuk memahami materi

pelajaran, berkonsentrasi, berpikir kritis, cara bertanya yang baik, cara mendengar yang baik, cara membaca penuh konsentrasi, dan cara berpikir analitis.

Sedangkan penggunaan aplikasi *Prezi* mampu menyajikan presentasi lewat pendekatan *futuristic*, *Prezi* menawarkan konsep presentasi non linier seperti *Mind Map* yang berarti materi-materi tidak lagi ditulis di dalam lembar-lembar *slide* yang saling terpisah. Sebaliknya materi-materi di dalam *Prezi* ditulis di dalam satu lembar *frame* atau kanvas yang utuh. Materi-materi ditonjolkan dengan cara di *zoom in* dan *zoom out*. Penggunaan aplikasi *Prezi* dalam kegiatan pembelajaran di kelas akan meningkatkan keterampilan siswa dibidang kemampuan memahami bacaan, kecakapan menulis, meningkatkan hasil belajar, dan membantu memecahkan masalah siswa (Diamond, 2010:225).

Kombinasi penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* didasarkan pada pernyataan Diamond (2010:263) yaitu,

*“When you use Prezi to create your Mind Maps, you can dramatically increase their effectiveness at presenting such information by taking advantage of Prezi’s most powerful features”.*

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Prezi* dalam membuat *Mind Map* akan membantu meningkatkan efektivitas penyajian informasi dengan *fitur-fitur Prezi* yang sangat mendukung.

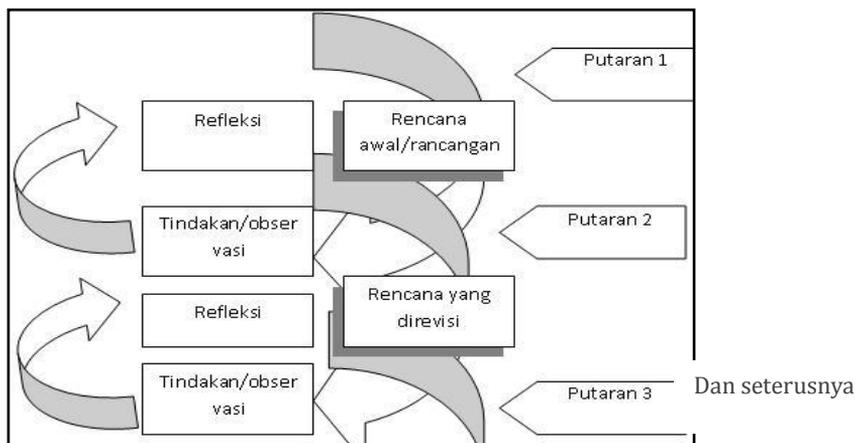
Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul

*“Penggunaan Media Mind Map dengan Aplikasi Prezi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIID MTs Al-Badri Pada Pelajaran IPS Materi Kelembagaan Sosial Tahun Pelajaran 2015/2016)”.*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIID MTs Al-Badri yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran IPS materi kelembagaan sosial dengan subjek penelitian siswa kelas VIID yang berjumlah

33 siswa perempuan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model berbentuk spiral oleh Hopkins (1985) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins (Muslich, 2011)

Berdasarkan gambar model penelitian di atas, penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana 1 siklus terdiri dari 2 kali tatap muka dengan rincian 1 kali tatap muka untuk kegiatan pembelajaran dan 1 kali tatap muka untuk kegiatan ulangan harian. Pelaksanaan pada siklus ke 2 sama dengan pelaksanaan siklus 1, namun dengan penyempurnakan langkah-langkah yang belum sepenuhnya dilaksanakan pada siklus 1. Penelitian diawali dengan tindakan pendahuluan dan selanjutnya pelaksanaan siklus 1 dan 2 yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut:

#### 1. Tindakan pendahuluan

- Meminta izin kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan guru mata pelajaran IPS untuk melakukan penelitian di MTs Al-Badri.
- Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran.
- Melakukan kegiatan wawancara kepada guru untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

- Melakukan diskusi bersama guru untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- Melakukan diskusi bersama guru untuk memberikan gambaran, pemahaman dan pedoman penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*.
- Melakukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map*.

## 2. Pelaksanaan siklus

Pada prinsipnya pelaksanaan siklus 1 dan 2 hampir sama, namun pada siklus 2 terdapat tambahan tindakan sebagai penyempurna pelaksanaan dari siklus 1.

1. Pelaksanaan siklus terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

### 1) Perencanaan

- Menyusun RPP perbaikan dengan menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*. Pada siklus 2 terdapat penambahan rincian alokasi penggunaan waktu pada tiap-tiap langkah pembelajaran.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat *Mind Map*.
- Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Prezi*.
- Menyusun instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara kepada guru dan siswa.
- Menyusun soal ulangan harian dan rubrik penilaian.
- Menyiapkan alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.
- Pada siklus 2 mengevaluasi hasil *Mind Map* siswa dan menyosialisasikan kesalahan serta cara menggambar *Mind Map* yang benar

### 2) Pemberian tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama meliputi:

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek daftar hadir, salam hangat dan pemberian motivasi kepada siswa.
- Guru menyampaikan pokok bahasan pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map*.
- Guru membagikan kertas HVS dan pensil warna-warni kepada siswa untuk membuat *Mind Map*.
- Guru memberikan waktu sebanyak 15 menit kepada siswa untuk membaca materi sekaligus menganalisisnya dengan menemukan kata kunci-kata kunci materi pelajaran.
- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi *Prezi*.
- Guru menyuruh siswa untuk mencatat materi dengan menggambar *Mind Map* menggunakan kata kunci materi pelajaran yang telah mereka temukan.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru.
- Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan *Mind Map* yang telah mereka buat.
- Guru menginformasikan pertemuan selanjutnya adalah kegiatan ulangan harian dan gambar *Mind Map* siswa dikumpulkan sebagai tugas siswa.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Pertemuan kedua, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek daftar hadir, salam hangat dan pemberian motivasi kepada siswa.
- Guru menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran diisi dengan kegiatan ulangan harian.

- Guru memberikan waktu sebanyak 20 menit kepada siswa untuk mengulang kembali materi pembelajaran dan memperbaiki hasil gambar *Mind Map*.
  - Kegiatan ulangan harian dimulai, dengan lama waktu mengerjakan soal adalah 50 menit untuk 10 soal uraian pada siklus 1 dan 6 soal pada siklus 2.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran.
- 3) Observasi
- Kegiatan observasi dilakukan kepada guru dan siswa pada saat KBM berlangsung. Observasi dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh 3 orang observer.
- 4) Refleksi
- Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi adalah mengkaji rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru, hasil wawancara guru dan siswa, dan hasil tes berupa nilai ulangan siswa setelah digunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Kegiatan observasi aktivitas belajar siswa dengan pemberian skor pada tiap-tiap indikator yaitu membaca materi pelajaran, bertanya, menggambar *Mind Map*, mendengarkan penjelasan guru, dan berpikir analitis melalui menganalisis materi pelajaran dengan menemukan kata kunci materi. Kegiatan penilaian menggunakan *numerical rating scale* dimana semakin tinggi skor maka semakin tinggi aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, keterangan pilihan skor adalah 1 berarti tidak aktif, 2 berarti kurang aktif, 3 berarti aktif, dan 4 berarti sangat aktif. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah diolah lalu diinterpretasikan ke dalam kategori aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori aktivitas belajar siswa

Jumlah skor			Indikator	Kategori aktivitas belajar
Individu	Kelas			
16,35	– 536,35	– 107,35	–	Sangat aktif
20,00	660,00	132,00		
12,60	– 412,60	– 82,60	–	Aktif
16,25	536,25	107,25		
8,85	– 288,85	– 57,85	– 82,50	Kurang aktif
12,50	412,50			
5,00 – 8,75	165,00	– 33,00	– 57,75	Tidak aktif
	288,75			

Aktivitas mengajar guru dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP perbaikan maka dilakukan observasi aktivitas mengajar guru yang berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP perbaikan sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman observasi aktivitas mengajar guru

No	Aktivitas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Persiapan psikis dan fisik siswa dengan dengan salam dan berdoa bersama		
2	Memotivasi siswa dan mengecek daftar hadir		
3	Menginformasikan indikator dan tujuan pembelajaran		
4	Menginformasikan pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah membuat <i>Mind Map</i>		
5	Membagikan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat <i>Mind Map</i>		
6	Menyuruh siswa membaca materi ajar		
7	Mengajukan beberapa pertanyaan setelah siswa membaca materi ajar		
8	Menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i>		
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat <i>Mind Map</i> dan bertanya kepada guru		
10	Menunjuk siswa untuk mengulang materi dengan		

	menggunakan <i>Mind Map</i> yang telah dibuat
11	Refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
12	Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
13	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Data dari hasil ulangan harian siswa (tes), siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila mencapai 75% dari nilai yang seharusnya dicapai atau nilai maksimal.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan siswa} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2009:8)

Sehingga kriteria ketuntasan siswa adalah

- Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh persentase nilai  $\geq 75\%$  dari nilai maksimal.
- Kelas dinyatakan tuntas apabila jumlah siswa tuntas mencapai 75% dari jumlah siswa di kelas.

Analisis data hasil wawancara menggunakan analisis kualitatif dengan teknik interaktif. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis ini terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait yaitu reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu melakukan penyeleksian, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas data. Selanjutnya paparan data yaitu menjabarkan informasi yang diperoleh sehingga dapat dipahami dan penarikan kesimpulan yaitu memberikan penilaian atau interpretasi.

Target pelaksanaan penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 4. Indikator keberhasilan penelitian

Indikator	Target	
	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
Aktivitas belajar	Kurang aktif (kriteria 288,85 – 412,50)	Aktif (kriteria 412,60 – 536,25)
Hasil belajar	15% siswa di atas KKM	75% siswa di atas KKM

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi pada saat perbaikan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIID MTs Al-Badri. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Skor aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2

No	Indikator Aktivitas Belajar	Siklus 1		Siklus 2	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Membaca materi pelajaran	109	Sangat aktif	125	Sangat aktif
2	Bertanya	38	Tidak aktif	52	Kurang aktif
3	Mendengarkan penjelasan guru	97	Aktif	125	Sangat aktif
4	Menggambar <i>Mind Map</i>	113	Sangat aktif	124	Sangat aktif
5	Berpikir analitis	121	Sangat aktif	129	Sangat aktif
Total Skor		478	Aktif	555	Sangat aktif
Rata-rata		14,19	Aktif	16,81	Sangat aktif

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2, dari kategori aktif menjadi kategori sangat aktif. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada ke-5 indikator sekaligus dan masuk pada kategori sangat aktif kecuali indikator aktivitas bertanya. Peningkatan ini disebabkan karena guru dan siswa telah terampil dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*. Sehingga manfaat penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* dapat dirasakan oleh guru dan siswa.

Selain meningkatkan aktivitas belajar siswa, penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, berikut tabel persentase peningkatan hasil belajar siswa:

Tabel 6. Persentase hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2

Hasil Belajar Siswa			
Siklus 1		Siklus 2	
Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
36%	64%	76%	24%

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa yakni dari 66,54 pada siklus 1 menjadi 79,12 pada siklus 2.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* dengan efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi kelembagaan sosial siswa kelas VIID MTs Al-Badri tahun pelajaran 2015/2016. Dimana aktivitas belajar siswa berupa aktivitas membaca, bertanya, mendengarkan penjelasan guru, menggambar *Mind Map*, dan berpikir analitis meningkat dari kategori aktif pada siklus 1 menjadi sangat aktif pada siklus 2. Begitu pula hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 66,54 meningkat pada siklus 2 menjadi 79,12 dengan persentase jumlah siswa memperoleh nilai di atas KKM pada siklus 1 sebesar 36% dan pada siklus 2 sebesar 76%.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*, siswa dengan efisien memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk kegiatan membaca yang dibuktikan dengan siswa dapat menemukan lebih dari 20 kata kunci pada materi kelembagaan sosial dari sumber belajar yang guru berikan, selanjutnya siswa memasukkan kata kunci materi pelajaran yang mereka temukan ke dalam gambar *Mind Map* sebagai catatan materi. Siswa dengan terampil menggambar *Mind Map* sesuai dengan hukum *Mind Map* sehingga

mengalirkan ide – ide, pikiran – pikirannya lebih banyak lagi, lebih lancar lagi, dan lebih berkualitas lagi, serta siswa dapat memahami dan mengerti pelajaran jauh lebih baik. Sehingga muncul aktivitas bertanya meskipun tidak semua siswa bertanya, hanya sebagian kecil siswa dalam kelas. Hal ini disebabkan karena siswa telah memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa tidak perlu bertanya untuk memperjelas materi pelajaran. Manfaat penggunaan *Mind Map* ini sesuai dengan pernyataan Windura (2013:8) menyatakan, “*Mind Map* akan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, berkonsentrasi, berpikir kritis, cara bertanya yang baik, cara mendengar yang baik, cara membaca penuh konsentrasi, cara berpikir analitis”.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa juga diakui oleh guru IPS kelas VIIID sebagai pelaksana dari kegiatan perbaikan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan:

*“Saya tidak menyangka anak – anak bisa berubah, biasanya nilai ulangan siswa 14, 7, 34, dapat 70 sudah bagus sekali, sekarang anak – anak bisa ada yang mendapat nilai 90, bahkan banyak yang mendapat nilai 70, 80 Saya sangat senang sekali. Jujur Saya merasa mudah mengajar dengan menggunakan Mind Map ini. Apakah bisa Mind Map ini diterapkan pada pembelajaran lainnya seperti pelajaran bahasa Indonesia, Saya ingin menggunakan Mind Map untuk mengajar pada pelajaran lainnya. Namun bagi siswa mungkin mereka merasa bingung karena ini baru yang pertama kali siswa menggunakannya, mungkin kalau siswa sudah terbiasa Mind Map akan sangat membantu mereka. Saya menilai aktivitas siswa dapat dikatakan aktif meskipun tidak semua siswa.” (Ibu S, 51 tahun)*

Berdasarkan pernyataan guru di atas *Mind Map* mempermudah guru dalam membelajarkan siswa hal ini sejalan dengan pendapat Windura (2013:9) yang menyatakan bahwa, *Mind Map* membantu guru mempersiapkan materi pengajarannya, menggunakannya untuk presentasi mengajar, merancang soal – soal ujian, melakukan evaluasi, dan mengajarkan siswa untuk tahu bagaimana cara berpikir paling mudah.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, juga dirasakan langsung oleh siswa berdasarkan hasil wawancara kepada siswa yang memiliki hasil belajar tertinggi yaitu:

“*Saya senang sekali Bu belajar dengan menggunakan Mind Map ini, soalnya belajar dengan menggambar seru sekali. Terkadang aplikasi Prezi membuat saya bingung, tapi hal inilah yang menyebabkan Saya tidak mau melewatkan sedikitpun penjelasan guru. Mind Map sangat membantu Saya mengingat materi pelajaran yang telah Saya catat, Saya akan terus menggunakannya untuk mencatat materi pelajaran lainnya*”.

(Siswa H, 13 Tahun).

Pernyataan siswa di atas selaras dengan pendapat Diamond (2010:224) yang menyatakan bahwa, beberapa strategi yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa dengan aplikasi *Prezi*, salah satunya adalah strategi *discrepant event* yaitu strategi yang membuat siswa sedikit bingung, hal ini bertujuan agar siswa lebih memperhatikan lagi dengan seksama informasi yang sedang dipresentasikan oleh guru.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* yang dialami oleh siswa kelas VIID yang memiliki hasil belajar jauh dari ketuntasan kelas hingga mencapai nilai ketuntasan kelas sebesar 76% merupakan bukti bahwa pendapat Diamond (2010:225) yang menyatakan, apabila aplikasi *Prezi* digunakan dalam kelas maka akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dibidang kemampuan membaca, kecakapan menulis, meningkatkan hasil belajar dan memecahkan masalah, dapat dibuktikan. Sedangkan *Mind Map* menurut Buzan (2010:4) merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran siswa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal yang mampu meningkatkan daya ingat siswa yang bersifat jangka panjang yang memudahkan siswa untuk menjawab soal – soal ulangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga media ini dapat digunakan guru sebagai pilihan media dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti menjawab

tujuan penelitian yaitu penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* pada pelajaran IPS materi kelembagaan sosial kelas VIID MTs Al – Badri tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* pada pelajaran IPS materi kelembagaan sosial kelas VIID MTs Al – Badri tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar berupa aktivitas membaca materi, bertanya, mendengarkan penjelasan guru, mencatat dengan *Mind Map*, dan berpikir analitis. Peningkatan aktivitas diiringi dengan peningkatan hasil belajar Penggunaan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa sebelum tindakan sebesar 352 masuk pada kategori “*kurang aktif*”, setelah pelaksanaan siklus 1 aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 478 masuk pada kategori “*aktif*” dan pada siklus 2 meningkat kembali menjadi 555 masuk pada kategori “*sangat aktif*”. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu persentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM pada sebelum tindakan sebesar 15%, setelah pelaksanaan siklus 1 meningkat menjadi 36% dan pada siklus 2 meningkat kembali menjadi 76%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran IPS kelas VII untuk menggunakan media *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi* sebagai salah satu pilihan media untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga kelas menjadi hidup dan hasil belajar siswa dapat meningkat serta menjadi variasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kepada peneliti lain, untuk melakukan penambahan klasifikasi aktivitas belajar siswa, sehingga data yang diperoleh lebih spesifik. Melakukan pengkajian lanjut pada keterkaitan antara *Mind Map* dengan aplikasi *Prezi*, dimana aplikasi *Prezi* baru berkembang pada saat ini sebagai aplikasi presentasi modern.

## DAFTAR RUJUKAN

- Buzan, T. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Alih bahasa oleh Susi Purwoko. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diamond, S. 2010. *Prezi<sup>TM</sup> For Dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sisdiknas. 2003. *Keputusan Mendiknas Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Windura, S. 2013. *I<sup>ST</sup>MIND MAP Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.